

LAMBANG KABUPATEN BEKASI / *Symbol of Bekasi* ***Regency***



**PERATURAN DAERAH
KABUPATEN BEKASI
Nomor : 12/PD/1962
TENTANG LAMBANG
KABUPATEN BEKASI**

***REGIONAL REGULATION OF
BEKASI REGENCY
Number: 12/PD/1962
FOR THE SYMBOL OF BEKASI
REGENCY***

Lambang terbagi dalam 3 bagian,
yakni:

*Symbol divided in 3 parts,
namely:*

1. BAGIAN ATAS

1. TOP PART

Berwarna dasar hijau muda,
melambangkan daerah ditinjau
dari segi geografi, adalah (tanah)
dataran rendah yang subur dan
makmur. Subur dan makmur
dilambangkan dengan dua untaian
hasil bumi.

*Evaluate geographically green
chromatic area is fertile and
prosperous lowland. It symbolized
with two land product circuit.*

Pertama:

First:

Sebelah kanan, untaian padi
dengan 17 butir padi berwarna
kuning emas, melambangkan
daerah sebagai penghasil padi.

*Right side, paddy circuitry with 17
golden colored paddy item,
symbolize the area as producer of
paddy.*

Kedua:

Second:

8 macam buah-buahan berwarna kuning emas, melambangkan daerah sebagai penghasil buah-buahan palawija / sayur-mayur, secara tidak langsung juga menghasilkan barang-barang hasil kerajinan tangan dan industri kecil yang bahan bakunya berasal dari rangkaian untaian padi maupun buah-buahan.

2. BAGIAN TENGAH

Melambangkan rakyatnya dengan sebilah golok ujung ke atas terletak di tengah-tengah kedua antara untaian yang terdiri dari dua bagian :

1. Gagang berwarna hitam, melambangkan ketabahan
2. Punggung golok berwarna putih, melambangkan kesucian

3. BAGIAN BAWAH

Terdiri dari dua bagian, bagian pertama melambangkan keadaan sejarah, sedangkan bagian kedua melambangkan keadaan pemerintahan.

a. Keadaan sejarah

Bagian bawah dari lambang (perisai) digambarkan sebagai laut biru dengan gelombang berwarna putih. Lambang "laut" memberikan makna perjuangan, karena laut selalu bergelombang / bergolak. Ada enam buah gelombang laut yang melambangkan enam zaman yang dialami

8 kinds of golden colored fruits, symbolize the area as producer of fruits, palawija and vegetables, indirectly also yield the small industry and handicraft goods made from fruits and paddy circuitry network.

2. MIDDLE PART

Symbolize people with a dagger located in between the circuitries.

It consist of two parts :

1. *Black dagger hilt, symbolize manful*
2. *White dagger back, symbolize purity*

3. BOTTOM PART

it divided into two parts, the first parts symbolize history situation, while the second part symbolize governance situation.

a. History situation

The bottom part of symbol describe as blue sea with white coloured waves. Because of the sea always surging, it give struggle meaning. Waving sea consist of six waves which symbolize six era in Bekasi area.

Wave 1:

Era of Tarumanegara /

daerah Bekasi.

Gelombang 1:

Zaman pemerintahan "Tarumanegara / Purnawarman" (zaman Hindu / Budha)

Gelombang 2:

Zaman pemerintahan Negara "Pajajaran"

Gelombang 3:

Zaman pemerintahan "Jayakarta" Jakarta

Gelombang 4:

Zaman pemerintahan penjajahan Belanda termasuk masa tanah-tanah partikelir

Gelombang 5:

Zaman penjajahan pendudukan Jepang

Gelombang 6:

Masa kemerdekaan.

Garis disekeliling perisai yang berwarna kuning emas melambangkan sejarah perjuangan rakyat Bekasi dalam menentang kolonialisme dan kapitalisme yang tidak pernah berhenti bersama-sama dengan rakyat daerah-daerah lainnya di Indonesia.

b. Keadaan Pemerintahannya

Terdapat di bagian tengah yang terdiri dari :

1. Lajur rangkap berwarna hitam terbagi dalam dua

Purnawarman (Era of Hindu / Budha)

Wave 2:

Era of Pajajaran

Wave 3:

Era of Jayakarta / Jakarta

Wave 4:

Dutch colonization era

Wave 5:

Japan colonization era

Wave 6:

Independence era.

Golden colored line around the shield symbolize the struggling history of Bekasi people which describe that the struggle of Bekasi people in opposing colonialism and capitalism together with other people in Indonesia.

b. Governance situation

Place on middle parts, consisting of :

- 1. Black colored double*

bagian yang menunjukkan Pemerintahan Daerah terdiri dari Badan Legislatif dan Badan Eksekutif Daerah

2. Empat umpak berwarna coklat di bawah lajur rangkap, melambangkan 4 kewedanaan, tiap-tiap umpak dibagi dalam beberapa kotak (dibatasi dengan garis tebal berwarna kuning emas), menandakan banyaknya kecamatan-kecamatan di setiap kewedanaan, kemudian tiap-tiap kotak dibagi lagi beberapa kotak kecil (dibatasi dengan garis-garis berwarna putih) menunjukkan banyaknya desa-desa. Dengan uraian sebagai berikut :

Lajur 1: Kewedanaan Bekasi

Kotak 1: Kecamatan Bekasi dengan 9 kotak kecil = 9 Desa

Kotak 2: Kecamatan Babelan dengan 6 kotak kecil = 6 Desa

Kotak 3: Kecamatan Cilincing dengan 3 kotak kecil = 3 Desa

Kotak 4: Kecamatan Pondok Gede dengan 7

column which divided in two parts show that Pemerintahan Daerah was made from Badan Legislatif and Badan Eksekutif Daerah

2. *Four brown colored umpak below / under column double, symbolize four kewedanaan, every umpak divided into some boxes (limited with golden colored thick line), means the number of districts in each kewedanaan, then every box divided again into some small boxes (limited with white colored lines) means the number of villages. Descriptively as follows :*

Column 1: Kewedanaan Bekasi

Box 1: Bekasi District with 9 small box = 9 Village

Box 2: Babelan District with 6 small box = 6 Village

Box 3: Cilincing District with 3 small box = 3 Village

Box 4: Pondok Gede District with 7 small box = 7 Village

Column 2: Kewedanaan Tambun

kotak kecil = 7 Desa

Lajur 2: Kewedanaan
Tambun

Kotak 1: Kecamatan
Tambun dengan 8 kotak
kecil = 8 Desa

Kotak 2: Kecamatan
Cibitung dengan 7 kotak
kecil = 7 Desa

Kotak 3: Kecamatan Setu
dengan 9 kotak kecil = 9
Desa

Lajur 3: Kewedanaan
Cikarang

Kotak 1: Kecamatan
Cikarang dengan 7 kotak
kecil = 7 Desa

Kotak 2: Kecamatan Lemah
Abang dengan 8 kotak
kecil = 8 Desa

Kotak 3: Kecamatan
Cibarusah dengan 11 kotak
kecil = 11 Desa

Lajur 4: Kewedanaan
Serengseng

Kotak 1: Kecamatan
Sukatani dengan 9 kotak
kecil = 9 Desa

Kotak 2: Kecamatan Paba-
yuran dengan 6 kotak kecil
= 6 Desa

Kotak 3: Kecamatan

*Box 1: Tambun District
with 8 small box = 8
Village*

*Box 2: Cibitung District
with 7 small box = 7
Village*

*Box 3: Setu District with 9
small box = 9 Village*

*Column 3: Kewedanaan
Cikarang*

*Box 1: Cikarang District
with 7 small box = 7
Village*

*Box 2: Lemah Abang
District with 8 small box =
8 Village*

*Box 3: Cibarusah District
with 11 small box = 11
Village*

*Column 4: Kewedanaan
Serengseng*

*Box 1: Sukatani District
with 9 small box = 9
Village*

*Box 2: Pabayuran District
with 6 small box = 6
Village*

*Box 3: Cabangbungin
District with 5 small box =
5 Village*

Cabang-bungin dengan 5
kotak kecil = 5 Desa

Di bawah perisai terdapat sehelai pita berwarna kuning emas yang melambai pada kedua ujungnya, pada pita tersebut terdapat tulisan dalam bahasa *Kawi* yang berbunyi :

SWATANTRA WIBAWA MUKTI

Swatantra artinya Daerah yang mengurus rumah tangga sendiri

Wibawa artinya Pengaruh

Mukti artinya Jaya, Makmur

Dengan jiwa menuju pembentukan daerah otonom yang seluas-luasnya untuk mengatur rumah tangganya sendiri. Dasar-dasar filosofi di atas menjadi landasan terbentuknya lambang Kabupaten Bekasi. Lambang ini dipilih oleh Daerah Tingkat II Bekasi setelah diberlakukannya Undang-undang No.14/1950 serta disusul kemudian oleh Undang-undang No.22/1948 jo Undang-undang No.1/1957 dan Penetapan Presiden No.6/1959 (disempurnakan) dan Penetapan Presiden No.5/1960.

Ukuran lambang diambil dari ukuran luas Daerah Tingkat II Bekasi, lebar diambil dari lebar wilayah dari ujung yang paling Barat hingga ujung paling Timur panjangnya ± 43 Km. Untuk

Below the shield is a golden colored ribbon which waving on both side. On that ribbon, there is a writing in Kawi language that sound :

SWATANTRA WIBAWA MUKTI

Swatantra mean self managing area

Wibawa mean Influence

Mukti mean Prosperity

charism

With spirit to form an otonomous area which managed itself. The philosophy above become the base to formed symbol Kabupaten Bekasi. This symbol is selected by Daerah Tingkat II Bekasi after Undang-undang No.14/1950 and Undang-undang No.22/1948 jo Undang-undang No.1/1957 and Penetapan Presiden No.6/1959 (disempurnakan) and Penetapan Presiden No.5/1960.

Symbol size determined by the width of Daerah Tingkat II Bekasi from the West part to the East ± 43 Km and from the North part to the South part $\pm 62,5$ Km or in comparation 43 : 62,5 or more or less 15 : 21.

panjang dari ujung Utara sampai
ujung paling Selatan \pm 62,5 Km
atau berbanding antara 43 : 62,5
atau kurang lebih 15 : 21.